

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan penelitian, implikasi penelitian, dan saran penelitian agar dapat diterapkan dengan baik.

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian ke lapangan dan mengelola data, mengenai Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini, maka dapat disimpulkan:

Pertama, berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pertama terhadap endogenous variabel dan exogenous variabel, maka didapati bahwa variabel Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini (Y) sebagai endogenous variabel memiliki kecenderungan yakni dalam kondisi sudah berkualitas secara signifikan pada $\alpha < 0,05$. Selanjutnya, untuk masing-masing indikator sebagai exogenous variabel, indikator Dapat Memegang Perkataan (y_1) memiliki kecenderungan sudah maksimal dapat memegang perkataan, Jujur Dalam Bekerja (y_2) memiliki kecenderungan sudah maksimal Jujur dalam bekerja, Menjadi Teladan (y_3) memiliki kecenderungan sudah maksimal Menjadi Teladan, Bersikap Adil (y_4) memiliki kecenderungan sudah maksimal Bersikap Adil, Bertanggung Jawab (y_5) memiliki kecenderungan sudah maksimal Bertanggung Jawab, memiliki kecenderungan yakni dalam kondisi sudah berintegritas secara signifikan pada $\alpha < 0,05$.

Kedua, berdasarkan hasil analisis uji hipotesis kedua, yaitu hasil analisis secara sendiri-sendiri setiap indikator terhadap variabel Y (endogenous variabel), maka indikator yang paling dominan mempengaruhi variabel Y adalah indikator Bersikap Adil (y_4). Sedangkan, berdasarkan hasil analisis secara bersama-sama semua indikator terhadap variabel Y (endogenous variabel), maka indikator yang paling dominan mempengaruhi variabel Y adalah indikator Menjadi Teladan (y_3)

Jadi, terbukti dari hasil uji analisis hipotesis kedua melalui analisis Classification Regression Trees (CRT) menunjukkan indikator yang paling dominan dalam membentuk variabel Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini (Y) adalah indikator Menjadi Teladan (y_3) yang mampu membentuk atau memberikan improvement sebanyak 72.881 kali dan didukung oleh indikator Bertanggung Jawab (y_5) 24.372 kali dari kondisi variabel Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini (Y) yang sekarang.

B. Implikasi

Apabila menghendaki untuk mempertahankan dan meningkatkan kecenderungan variabel Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini (Y) dalam kondisi sudah berintegritas, maka diperlukan kebijakan, strategi dan upaya.

Apabila menghendaki untuk mempertahankan dan meningkatkan indikator Menjadi Teladan (y_3) dalam kondisi sudah berintegritas sebagai indikator dominan berdasarkan hasil analisis pengaruh kelompok indikator terhadap variabel Y (endogenous variabel) dalam membentuk variabel Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini (Y) maka diperlukan kebijakan, strategi, dan upaya.

1. Kebijakan

Pada bagian ini, peneliti akan menetapkan kebijakan dalam meningkatkan dan mempertahankan Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini (Y), sebagai berikut:

a. Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini (Y)

Mempertahankan Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini (Y) , serta meningkatkan nilai lower dan upper bound dari 110,27 - 114,67 menjadi 107-125. Untuk mempertahankan dan meningkatkan Integritas Choir diperlukan strategi dan upaya.

b. Menjadi Teladan (y₃)

Mempertahankan Menjadi Teladan (y₃) serta meningkatkan nilai lower dan upper bound dari 22,14 - 23,01 menjadi 22,36 - 23,29. Untuk mempertahankan dan meningkatkan agar Menjadi Teladan (y₃) diperlukan strategi dan upaya.

c. Bertanggung Jawab (y₅)

Mempertahankan Bertanggung Jawab (y₅) serta meningkatkan nilai lower dan upper bound dari 22,36 - 23,29 menjadi 22 - 26. Untuk mempertahankan dan meningkatkan agar Menjadi Teladan (y₃) diperlukan strategi dan upaya.

2. Strategi

Pada bagian ini, peneliti akan membuat strategi-strategi yang nantinya dapat diterapkan dalam meningkatkan dan mempertahankan Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini (Y), sebagai berikut:

a. Strategi dari Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini (Y)

Pada bagian ini, peneliti akan membuat strategi-strategi yang nantinya dapat diterapkan dalam mewujudkan variabel Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini (Y), sebagai berikut:

Pertama, Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini (Y) koordinator choir membuat pertemuan rutin dengan seluruh pengurus choir.

Kedua, Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini (Y) gereja membekali dengan ilmu sebagai pemimpin dalam bidang rohani.

Ketiga, Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini (Y) koordinator membuat program mentoring bersama seluruh pengurus choir se-Jabodetabek

b. Strategi dari Menjadi Teladan (y₃)

Strategi dari Menjadi Teladan (y₃) dapat dilakukan dengan melakukan beberapa strategi yakni:

Pertama, untuk membuat pengurus choir Tiberias Balai Sarbini Menjadi Teladan (y₃) koordinator perlu menumbuhkan kesadaran akan tugas dan tanggung jawab sebagai pemimpin.

Kedua, untuk membuat pengurus choir Tiberias Balai Sarbini Menjadi Teladan (y₃) koordinator dan tim asisten gembala sidang perlu membekali pengurus choir Balai Sarbini dari sisi kerohanian.

Ketiga, untuk membuat pengurus choir Tiberias Balai Sarbini Menjadi Teladan (y₃) koordinator choir memberikan dorongan kepada pengurus choir untuk selalu hidup yang berkenan kepada Tuhan.

c. Strategi dari Bertanggung Jawab (y_5)

Strategi dari Bertanggung Jawab (y_5) dapat dilakukan dengan melakukan beberapa strategi yakni:

Pertama, untuk membuat pengurus choir Tiberias Balai Sarbini Bertanggung Jawab (y_5) pengurus terus memberikan kesempatan kepada setiap anggotanya untuk mengambil bagian dalam acara-acara Gereja Tiberias agar setiap anggota dapat bertumbuh dalam segi *skill* dan tanggung jawab.

Kedua, untuk membuat pengurus choir Tiberias Balai Sarbini Bertanggung Jawab (y_5) pengurus perlu memiliki hubungan yang baik dengan orangtua atau wali dari setiap anggota Tiberias Choir Balai Sarbini.

Ketiga, untuk membuat pengurus choir Tiberias Balai Sarbini Bertanggung Jawab (y_5), koordinator choir menugaskan team *supervisor* untuk masuk dalam kepengurusan choir di Tiberias Balai Sarbini.

3. Upaya

Pada bagian ini, peneliti akan menetapkan upaya-upaya berdasarkan strategi-strategi yang telah dipaparkan sebelumnya, sehingga nantinya dapat diterapkan untuk dapat meningkatkan dan mempertahankan Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini (Y), sebagai berikut:

a. Upaya dari Strategi Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini (Y)

Upaya untuk strategi yang pertama koordinator choir membuat pertemuan rutin dengan seluruh pengurus choir adalah dengan mengadakan pertemuan rutin

setiap bulan antara koordinator Choir dengan pengurus cabang agar koordinator lebih mudah dalam menerima laporan keadaan di cabang Balai Sarbini.

Upaya untuk strategi kedua, gereja membekali dengan ilmu sebagai pemimpin dalam bidang rohani adalah mengadakan retreat khusus (*leader camp*) antara koordinator choir dengan pengurus choir, dimana dalam acara itu akan dibekali dengan penyatuan visi misi dalam melayani, dimana acara tersebut juga akan dihadiri oleh tim assiten gembala sidang untuk memberikan pengarahan dan ilmu dalam bidang pelayanan sehingga pengurus choir di Tiberias Balai Sarbini terus dibekali dengan ilmu yang baru tentang pelayanan dan kepemimpinan.

Upaya untuk strategi yang ketiga, koordinator dan team membuat progam mentoring kepada seluruh pengurus choir cabang se-Jabodetabek yang secara rutin dilakukan setiap bulan. Hal ini diharapkan mampu dapat meningkatkan kinerja dan integritas pengurus choir khususnya di Tiberias Balai Sarbini dalam kepemimpinannya.

b. Upaya dari Strategi Menjadi Teladan (y3)

Upaya untuk strategi yang pertama, koordinator perlu menumbuhkan kesadaran akan tugas dan tanggung jawab sebagai pemimpin, koordinator mewajibkan pengurus choir untuk memberikan report mingguan tentang kendala dan bagaimana keadaan cabang mereka dalam melayani. Hal ini dilakukan agar pengurus choir sadar akan tugas nya sehingga dapat menjadi contoh yang baik bagi anggotanya dalam tindakan dan perbuatannya.

Upaya untuk strategi yang kedua, koordinator dan tim assiten gembala sidang perlu membekali pengurus choir Balai Sarbini adalah dengan tim assiten

gembala sidang memberikan waktu kepada pengurus choir untuk dibekali dari sisi rohani dengan membuat sesi sharing dan konseling secara berkala, Manfaat dari kegiatan ini adalah agar koodinator dan asisten gembala sidang dapat mengetahui perkembangan pengurus choir secar pribadi dan dapat memberikan masukan atau koreksi agar pengurus choir tersebur dapat bertindak atau memutuskan sesuatu dengan baik. Hal ini perlu dilakukan agar pengurus choir tidak salah dalam bertindak dan membuat mereka menjadi batu sandungan bagi orang lain.

Upaya untuk strategi yang ketiga, koordinator choir memberikan dorongan kepada pengurus choir untuk selalu hidup yang berkenan kepada Tuhan adalah dengan memberikan renungan dalam group pengurus choir tentang keteladanan hidup sebagai pemimpin dan secara berkala melakukan pengecekan secara pribadi kepada penggurus choir Balai Sarbini.

c. Upaya dari strategi Bertanggung Jawab (ys)

Upaya untuk strategi yang pertama, pengurus terus memberikan kesempatan kepada setiap anggotanya untuk mengambil bagian dalam acara-acara Gereja Tiberias agar setiap anggota dapat bertumbuh dalam segi *skill* dan tanggung jawab adalah pengurus selalu memberikan kesempatan dan mengizinkan anggotanya untuk dapat diperbantukan membantu divisi pelayanan lain atau anggotanya mengambil bagian dari kepanitian setiap acara-acara yang diselenggaraan oleh gereja.

Upaya untuk strategi yang kedua, pengurus perlu memiliki hubungan yang baik dengan orangtua atau wali dari setiap anggota Tiberias Choir Balai Sarbini adalah dengan pengurus memiliki *contact person* dari setiap anggota Tiberias Choir Balai Sarbini, dan terbuka untuk mendengar cerita dari orangtua atau wali dari

anggota choir tersebut mengenai perkembangan dari anggota tersebut, jadi diharapkan pengurus choir mengetahui perkembangan anggotanya dan mengetahui kendala apa yang dihadapi anggotanya dalam pelayanan atau dalam kehidupan sehari-hari.

Upaya untuk strategi yang ketiga, koordinator choir menugaskan team *supervisor* untuk masuk dalam kepengurusan choir di Tiberias Balai Sarbini dengan tujuan untuk dapat melihat langsung bagaimana kepengurusan choir di Tiberias Balai Sarbini berjalan, sehingga mereka juga mampu mengarahkan pengurus choir Balai Sarbini yang setelah itu diharapkan mereka menjadi semakin bertanggung jawab dalam tugas tanggung jawab nya.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah peneliti uraikan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Pertama, untuk meningkatkan dan mempertahankan Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini (Y) maka koodinator perlu memberikan waktu untuk pertemuan bulanan dengan setiap pengurus choir, membuat retreat “Leader Camp” yang diikuti oleh koordinator dan tim asisten gembala sidang agar dapat menyatukan visi misi dalam melayani. Lalu koordinator dan team juga perlu mengadakan program mentoring setiap bulan dengan pengurus choir se-Jabodetabek, yang diharapkan melalui program ini dapat meningkatkan kinerja dan integritas pengurus choir di Tiberias Balai Sarbini dalam memimpin anggotanya.

Kedua, untuk meningkatkan dan mempertahankan indikator Menjadi Teladan (y_3) maka koordinator perlu membuat sistem dimana pengurus choir perlu memberikan report mingguan melayani yang berisi kendala dan keadaan cabang

mereka pada ibadah hari Minggu. Tim assiten gembala dan koordinator perlu memberikan konseling dan pembekalan kepada pengurus choir agar hidupnya dapat menjadi teladan bukan hanya di gereja tapi juga diluar gereja. Koordinator juga perlu mendorong pengurus choir untuk dapat menjadi teladan dengan memberikan renungan mengenai keteladanan hidup seorang pemimpin.

Ketiga, untuk meningkatkan dan mempertahankan indikator Bertanggung Jawab (y_5) maka perlu tetap terus memberikan kepercayaan kepada anggotanya untuk bertumbuh di pelayanan dengan cara mempercayakan dan melibatkan anggotanya dalam acara-acara gereja Tiberias. Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini juga perlu memiliki *contact person* orangtua/wali dari anggota choir agar dapat mengetahui perkembangan anggotanya dan kendala apa yang anggotanya hadapi dalam pelayanan maupun diluar pelayanan. Koordinator juga perlu menugaskan tim *supervisor* untuk masuk dan memantau bagaimana cara kerja pengurus choir di Tiberias Balai Sarbini sehingga mereka mampu mengarahkan pengurus choir di Tiberias Balai Sarbini agar memiliki kinerja yang lebih baik.

Demikian saran-saran yang diberikan peneliti agar dapat diterapkan dan dilaksanakan demi meningkatkan dan mempertahankan Integritas Pengurus Choir di Tiberias Balai Sarbini (Y). Kiranya hasil penelitian ini dapat berguna dan dapat menjadi berkat bagi semua yang membaca karya ilmiah ini.